

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING*  
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS BATU CEPER, KOTA  
TANGERANG TAHUN 2020**

**Qurrotu A'in**

**Abstrak**

*Stunting* (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan menurut umur yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Berdasarkan permasalahan kasus prevalensi *Stunting* di Puskesmas Batu Ceper merupakan tertinggi ketiga puskesmas di kota tangerang tahun 2020 sebanyak 14% dan merupakan salah satu lokus *Stunting* di Kota Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Pemberian ASI Eksklusif, Panjang Badan Pendek saat Lahir dan Pemberian Suplemen Vitamin A dengan kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Batu Ceper, Kota Tangerang Tahun 2020. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Metode Pengambilan sampel ini adalah *simple random sampling*, dengan jumlah sampel 114 balita menggunakan Uji Statistik *Chi-Square*. Hasil bivariat uji statistik *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif ( $p= 0,001$ ) Diharapkan Ibu untuk memberikan ASI Eksklusif dan setiap tempat kerja harus mempunyai kebijakan mengenai pemberian ASI Eksklusif.

**Kata Kunci:** *Stunting*, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), ASI Eksklusif, Panjang Badan Pendek saat lahir, Suplemen Vitamin A